GAYA KOMUNIKASI ANGGOTA HDCI MELALUIKEGIATAN BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA ANAK-ANAK GENERASI MUDA DI BENGKEL ILMU KOTA BANDUNG

Ryan Ristianto

Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Komputer Indonesia, Jl Dipatiukur 114-116

Email : dullworks@yahoo.com

ABSTRACT

The results of this study indicate that in this case, the verbal communication used by teachers in English learning activities has affect and understood by the student in the process of teaching and learning at Bengkel Ilmu in Bandung. The non-verbal communication conducted by teachers is quite helpful. Most of students are not able to understand the teaching material during the learning processes, hence the teacher decide to take an outdoor activities by playing while focusing to an object and linked to the teaching material.

Keyword: Communication Style, Verbal Communication, Non Verbal Communication.

ABSTRAK

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dalam hal ini komunikasi verbal yang digunakan pengajar pada kegiatan belajar bahasa inggris kurang memahami apa yang sudah disampaikan kepada anak-anak pada proses belajar mengajar di bengkel ilmu, Komunikasi non verbal yang dilakukan oleh pengajar Bengkel Ilmu sangat membantu terhadap anak-anak didiknya. Anak-anak kebanyakan tidak paham apa yang disampaikan pengajar pada saat proses belajar, maka dari itu pengajar menyajikan materi dengan cara mengajak anak-anak keluar sambil bermain dan memfokuskan kepada objek dan dikaitkan kedalam materi yang akan disampikan oleh pengajar kepada anak-anak didiknya.

Keyword : Gaya Komunikasi, Komunikasi Verbal, Komunikasi Non Verbal.

1.1 Latar Belakang Masalah

Harley Davidson Club Indonesia memberikan ilmu kepada anak-anak generasi muda di Bengkel Ilmu Kota Bandung. Tujuan para anggota Harley Davidson Club Indonesia, hidup itu harus saling memberi manfaat kepada orang lain apa yang kita punya, jadi apa yang kita punya kita bagikan kepada anak-anak generasi muda di Bengkel Ilmu Kota Bandung "*Unperform Knowledge was nill, unfinish work was useless"* ilmu yang tidak diamalkan menjadi kosong dan pekerjaan yang tidak diselesaikan itu sia-sia. Para anggota selalu memberikan apa yang mereka punya tentunya dari sisi pendidikan, siapa saja yang ingin belajar para anggota selalu menerima dan tidak berharap imbalan apapun, seperti ucapan yang diatas jadi apapun kemampuan atau keahlian yang kita miliki sebisa mungkin harus kita bagikan apalagi dengan orang yang sangat membutuhkan pertolongan kita

Gaya komunikasi setiap orang selalu melakukan komunikasi dalam setiap kesempatan aktivitasnya, berbeda dengan para anggota Harley Davidson Club Indonesia pastinya akan berbeda-beda, karena gaya komunikasi tersebut tak jarang bisa dijadikan sebagai ciri khas seseorang dalam berkomunikasi. Gaya komunikasi yang digunakan oleh para anggota HDCI terkadang menemukan hambatan dalam penyampaian proses belajar pada anak-anak. Para anggota Harley Davidson Club Indonesia membantu anak-anak dalam kegiatan belajar bahasa inggris, karena pengaruh globalisasi yang sangat besar menuntut anak-anak untuk bisa mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan menguasai bahasa inggris. Pentingnya Gaya Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran bahasa inggris pada anak-anak untuk memudahkan proses pembelajaran. Gaya komunikasi bisa dilihat ketika proses komunikasi sedang berlangsung oleh karena itu apakah suatu komunikasi dapat berlangsung dengan baik atau tidak tergantung dari proses yang berlangsung tersebut

Gaya komunikasi dapat terjadi dimana saja termasuk pada komunitas sekalipun. Banyak komunitas yang bermunculan saat ini terlebih di Kota Bandung, salah satunya Harley Davidson Club Indonesia meskipun club dari luar tapi warga Indonesia merespon dengan baik salah satunya di Kota Bandung. Salah satu anggota Harley Davidson mengusulkan suatu kegiatan yang bermanfaat bagi anak-anak generasi muda. Dibuatlah sebuah kelas pembelajaran bagi anak-anak yang kurang mampu dengan difokuskan nya pembelajaran bahasa inggris yang dinamakan

bengkel Ilmu dinamakannya bengkel ilmu karena awalnya dari sebuah bengkel Harley Davidson.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan memfokuskan secara khusus tentang **Gaya Komunikasi Anggota HDCI melalui kegiatan belajar bahasa inggris pada Anak-anak Generasi muda di Bengkel Ilmu Kota Bandung**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian terkait latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan pokok masalah yang akan diteliti yaitu "Bagaimana Gaya Komunikasi Anggota HDCI melalui kegiatan belajar bahasa inggris pada Anak-anak Generasi muda di Bengkel Ilmu Kota Bandung ?".

2. Kerangka Pemikiran

Berbicara mengenai Gaya Komunikasi mempunyai dampak besar untuk mengubah cara penyampaian pesan dengan gaya mereka.

Komunikasi Verbal, adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata entah lisan maupun tertulis. Symbol atau pesan verbal adalah semua jenis symbol yang menggunakan satu kata atau lebih, terdapat beberapa unsur penting dalam komunikasi verbal. Pertama, bahasa yang sangat umum dipergunakan ketika berinteraksi dengan orang lain. Kedua, kata-kata disini melambangkan, menjelaskan, dan menggambarkan bahasa

Komunikasi Non Verbal, Meskipun seringkali komunikasi verbal dan non verbal dilakukan secara bersamaan, namun komunikasi non verbal nampak berbeda dari komunikasi verbal salah satu nya Komunikasi non verbal memlili saluran lebih dari satu dan dapat dilakukan secara bersamaan pada waktu yang sama Komunikasi non verbal bersifat analog dan berkelanjutan analog yang dimaksudkan adalah dapat diukur dan lebih banyak menggunakan jasmani. Kebanyakan orang lebih cenderung menggabungkan gerakan wajah Komunikasi non verbal sangat ideal untuk mengekspresikan emosi.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan tentang Gaya Komunikasi Anggota Hdci Melalui Kegiatan Belajar Bahasa Inggris Pada Anak-Anak Generasi Muda Di Bengkel Ilmu Kota Bandung

3. Pembahasan

Gaya komunikasi merupakan ciri khas diri seseorang yang mewakili kepribadian nya, yang di dalamnya terdapat beberapa karakteristik dari gaya tersebut yaitu penggunaan gerak tubuh. Contohnya antara pengajar dengan murid didiknya. Jika dilakukan secara benar dan tepat dapat membawa efek

positif dan mempermudah murid untuk memahami apa yang disampaikan oleh pengajar.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggambarkan deskriptif Gaya Komunikasi Anggota HDCI Melalui Kegiatan Belajar Bahasa Inggris Pada Anak-Anak Generasi Muda Di Bengkel Ilmu Kota Bandung. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara mendalam, studi pustaka dan observasi.

Wawancara tersebut dilakukan kepada pengajar dan murid bengkel ilmu untuk memenuhi kebutuhan peneliti. Dari pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan pada hasil penelitian bahwa Gaya Komunikasi Antara Pengajar dan Murid Bengkel Ilmu dalam penggunaan gerak tubuh untuk mempermudah proses belajar-mengajar.

Dalam sub bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil dari penelitian tersebut dengan menghubungkan definisi yang digunakan dengan permasalahan yang ada

3.1 Komunikasi Verbal

`Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata- kata baik lisan maupun tertulis. Symbol atau pesan verbal adalah semua jenis symbol yang menggunakan satu kata atau lebih, dapat didefinisikan sebagai perangkat symbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan symbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahamisuatu organisasi atau kelompok. Bahasa juga mempunyai tiga fungsi yaitu penamaan interaksi dan transmisi informasi. fungsi interaksi berbagi gagasan dan emosi yang dapat mengundang simpati dan pengertian atau kemarahan dan kebingungan. Melalui bahasa , informasi dapat disampaikan kepada orang lain, inilah yang disebut fungsi transmisi dari bahasa.

Penyampaian materi pembelajaran bagi pengajar bengkel ilmu harus baik dan benar agar murid mudah menangkap dan mengerti apa yang disampaikan oleh pengajar pada saat proses belajar dan pengajar tidak selalu memberikan materi di dalam ruangan tetapi diluar ruangan agar murid tidak bosan dan bisa mempraktekannya langsung. tentunya tidak selalu harus dengan metode ceramah melainkan harus menggunakan metode yang menarik dan melatih keaktifan anak dalam kegiatan belajar. Metode yang digunakan pada saat proses belajar ialah metode belajar problem solving dimana anak-anak dilatih untuk memecahkan masalah. Kemampuan pengajar dalam penyampaian materi pembelajaran sangat diutamakan supaya murid-murid mudah memahami apa yang disampaikan

oleh pengajar pada saat proses belajar mengajar, selain itu pengajar memberikan materi kepada anak-anak salah satunya di bagian grammar yang di harapkan akan membantu anak-anak lebih memahami bahasa inggris dan terbiasa dalam kehidupan sehari-harinya.

Pengajar selalu memberikan pengaruh positif terhadap murid-murid pada saat proses belajar mengajar, hal-hal positif yang diberikan pengajar kepada anak-anak salah satunya dengan adanya bengkel ilmu anak-anak bisa memahami bahasa internasional yaitu bahasa inggris yang bisa anak-anak bisa aplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Pengajar merupakan suri tauladan untuk muridnya sehingga harus memberikan efek positif dan mencontohkan kepada anak-anak. Seperti halnya yang disampaikan oleh informan pendukung Azhar ia merasakan perubahan menjadi lebih mengerti bagaimana cara berbicara dan mengartikan bahasa internasional yaitu bahasa inggris meskipun kadang susah untuk menyambungkan kata-kata dan Azhar selalu berusaha untuk membiasakan dan pengajar pun sangat membantu dalam proses tersebut.

Komunikasi verbal yang digunakan pengajar kepada anak-anak pada saat proses belajar mengajar sangat membatu anak-anak memahami apa yang disampaikan oleh pengajar. Bahasa yang sudah biasa anak-anak gunakan dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan bermain dan di sekolah.

3.2 Komunikasi Non Verbal

Komunikasi Verbal merupakan proses komunikasi dimana pesan disampaikan tidak menggunakan kata-kata. Contoh komunikasi non verbal ialah menggunakan gerak isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, penggunaanobjek seperti pakaian dan potongan rambut. Selain itu juga komunikasi non verbal terdapat symbol-simbol , serta cara berbicara seperti informasi. Para ahli di bidang komunikasi non verbal biasanya menggunakan definisi “tidak menggunakan kata” dengan komunikasi non lisan. Contohnya, bahasa isyarat dan tulisan tidak dianggap sebagai komunikasi non verbal karena menggunakan kata, sedangkan intonasi dan gaya berbicara tergolong sebagai komunikasi non verbal.

Komunikasi non verbal pada umumnya nerupakan bagian dari sifat komunikasi yang menjadi penyelaras dari proses komunikasi setiap manusia, karena dalam kesehariannya manusia tidak hanya menggunakan lisan saja dalam berkomunikasi melainkan dalam symbol yang dapat memberikan

isyarat-isyarat kepada komunikannya.

Pendekatan pengajar kepada anak-anak didiknya dengan cara mengetahui kriteria setiap anak, karena setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga pengajar pun harus memperlakukan sesuai dengan kemampuan anak didiknya.

Komunikasi Non Verbal yang dilakukan oleh pengajar Bengkel Ilmu membantu kepada anak-anak didiknya. Anak-anak kebanyakan tidak paham apa yang disampaikan pengajar pada saat proses belajar, maka dari itu pengajar menyajikan materi dengan cara mengajak anak-anak keluar sambil bermain dan memfokuskan kepada objek dan dikaitkan kedalam materi yang akan disampikan oleh pengajar kepada anak-anak didiknya.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan Gaya Komunikasi Anggota Hdci Melalui Kegiatan Belajar Bahasa Inggris Pada Anak-Anak Generasi Muda Di Bengkel Ilmu Kota Bandung**,** maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Komunikasi Verbal Anggota HDCI melalui kegiatan belajar bahasa inggris pada Anak-anak Generasi muda di Bengkel Ilmu Kota Bandung meliputi komunikasi verbal yang digunakan pengajar pada kegiatan belajar bahasa inggris kurang berpengaruh dan memahami apa yang sudah disampaikan kepada anak-anak pada proses belajar mengajar di bengkel ilmu. mengenai pemahaman bahasa verbal anak-anak dalam proses belajar bahasa inggris yaitu dari mulai cara pendengaran, pengucapan, dan mengeja dan kemudian mereka langsung aplikasikan atau praktekan ketika proses belajar bahasa inggris berlangsung.

Komunikasi Non Verbal Anggota HDCI melalui kegiatan belajar bahasa inggris pada Anak-anak Generasi muda di Bengkel Ilmu Kota Bandung Komunikasi non verbal yang dilakukan oleh pengajar Bengkel Ilmu sangat membantu terhadap anak-anak didiknya. Anak-anak kebanyakan tidak paham apa yang disampaikan pengajar pada saat proses belajar, maka dari itu pengajar menyajikan materi dengan cara mengajak anak-anak keluar sambil bermain dan memfokuskan kepada objek dan dikaitkan kedalam materi yang akan disampikan oleh pengajar kepada anak-anak didiknya. Sehingga anak-anak sangat terbantu dalam proses pemahaman materi belajar.

Gaya komunikasi bisa dipahami sebagai kegiatan proses komunikasi yang sering dilakukan dan berulang-ulang hingga menjadi ciri khas. Dalam penelitian ini

ditemukan komunikasi verbal dan komunikasi non verbal yang sering terjadi dan biasanya digunakan oleh pengajar, seperti bagaimana anak-anak mengikuti belajar bahasa inggris, cara memahami gaya komunikasi anak-anak yang masih berada di fase remaja, bagaimana cara menyampaikan pesan pada saat proses belajar, memberikan efek positif dari pengajar kepada anak-anak, penggunaan khusus dalam proses kegiatan belajar bahasa inggris, pemahaman bahasa secara verbal yang anak-anak sampaikan dalam kegiatan belajar bahasa inggris. Selain itu gaya komunikasi dilakukan oleh pengajar dengan anak-anak didik di bengkel ilmu.

Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutupan peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil penelitian dalam membahas skripsi ini.

Pertama, Menambah pengajar, mempublikasikan bengkel ilmu melalui sosial media dan media lainnya supaya masyarakat yang ingin belajar bahasa inggris mengetahui adanya bengkel ilmu.

Kedua, Memperluas ruangan belajar agar bisa menampung anak-anak lebih banyak, diharapkan kepada pengajar lebih meningkatkan kembali peranannya sebagai pengajar di bengkel ilmu.

Daftar Pustaka

Effendy, Onong Uchjana 2011. *Ilmu Komunikasi*: *Teori dan Praktek*: Bandung. Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana 2003. *Ilmu Komunikasi*: *Teori dan Praktek*: Bandung. Remaja Rosdakarya.

Elvinaro Ardianto, Metode Penelitian Kualitatif Jerrold E Kemp, *Proses perancangan pengajaran.* Terjemahan Asril Marjohan Bandung : ITB - ISBN 979-8591-01-1.

Liliweri, Alo.2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyana, Deddy .,2015, *Ilmu Komunikasi Pengantar*. Bandung Remaja Rosdakarya

Prof. Dr.H. Wina Sanjaya, M. Pd, *Media Komunikasi Pembelajaran* 2012

Jakarta 13220 : Kencana Prenada Media Group.

Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A. *Dinamika Komunikasi,* Bandung : PT. Remaja Rosdaykarya, Bandung.

Pace, R Wayne. 2006 “Organizational Communication Fundation for Human Resource Development” Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

R. Wayne Pace Don F.Faules, *Komunikasi Organisasi* 2013, Bandung :

PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sugiyono,. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta Bandung.

Soemirat & Ardianto, Elvinaro. 2007. *Dasar-dasar Public Relatio* Bandung : Rosdakarya.

Werner J Severin & James W. Tankard, JR. 2011. *Teori Komunikasi Sejarah. Metode* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Wisnuwardhani, dian & Sri fatmawati Mashoedi. 2012. *Hubungan antarpribadi*. Jakarta: Salemba Humanika